

## KAJIAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN PUSAT MODE

Melani Cahyani\*, Yeptadian Sari\*

\* Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Jakarta

---

### INFO ARTIKEL

#### **Kata kunci:**

Pusat Mode  
Arsitektur Modern

---

### ABSTRAK

Arsitektur modern merupakan gaya arsitektur yang berasal dari ide pemikiran atau gagasan yang menunjukkan kebebasan bangunan dan berorientasi pada masa kini ke dalam bentuk yang sederhana, bersih dari ornamen dan menggunakan kemajuan teknologi dalam pembangunannya. Dari penelusuran literatur dan teori, arsitektur modern mempunyai konsep tentang bangunan yang fungsional dan memiliki 6 prinsip yaitu; (1) Bangunan kontras terhadap lingkungan; (2) Kejurnan pada bahan bangunan; (3) Bangunan mengikuti fungsi; (4) Less is more; (5) Nihilism; (6) Bangunan memanfaatkan kemajuan teknologi. Penelitian ini mengambil studi kasus bangunan Lassale Collega of the Arts di Singapore. Tujuan penelitian ini adalah memahami bangunan yang menerapkan konsep arsitektur modern dan memahami prinsip-prinsip arsitektur modern pada bangunan pusat mode. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan prinsip-prinsip arsitektur modern dan penerapannya dalam bangunan pusat mode secara deskriptif. Penelitian ini bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore merupakan bangunan yang menerapkan beberapa prinsip arsitektur modern yang dapat dilihat pada bentuk bangunannya.

---

### Alamat Korespondensi:

Melani Cahyani,  
Arsitektur  
Universitas Muhammadiyah Jakarta  
E-mail: [melanicahyani36@gmail.com](mailto:melanicahyani36@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Pusat Dunia mode di Indonesia semakin tahun semakin banyak mengalami peningkatan, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang dan banyak kota lainnya di Indonesia. Potensi di bidang mode ini sangat besar, Trend mode yang ada di Indonesia menggambarkan refleksi dari status sosial dan ekonomi yang biasanya diidentifikasi sebagai popularitas. Mode belakangan menjadi industri yang menguntungkan di Indonesia, karena melihat pertumbuhannya selalu meningkat. Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) juga terus melakukan upaya untuk menguatkan ekosistem dan mendorong pertumbuhan pada mode ini. Mode bukan hanya sebagai kebutuhan primer saja, namun sudah menjadi kebutuhan artistik sehingga mampu mendorong pertumbuhan industri ini lebih pesat.

Pusat Mode merupakan tempat diadakannya segala sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan busana yang sedang digemari. Dalam Pusat mode diharapkan dapat bertemu, berkumpul, dan berkomunikasi dengan sekelompok sesama mode sebagai wadah untuk pendidikan serta aktivitas informasi, promosi, pemasaran dan pengembangan. Jadi dapat disimpulkan pengertian Pusat Mode adalah pusat wadah komunikasi dan informasi, promosi dan transaksi serta pengembangan di bidang mode dengan segala aktivitas dan fasilitas yang mendukung untuk membantu masyarakat dan pelaku mode mendapatkan segala informasi terkait tentang dunia Modern (LUSSYANA ALFRIETTA, 2000).

Potensi besar salah satunya karena Indonesia memiliki banyak jenis kain tradisional yang dapat dimanfaatkan menjadi produk berkualitas. Banyaknya peminat mode di Indonesia membuat para perancang busana berlomba-lomba menghasilkan karya-karya mode yang menarik dan berkualitas, maraknya bisnis dan industri mode di Indonesia melahirkan persaingan di antara para pengusaha bisnis tersebut baik besar maupun kecil. Belum lagi ditambah dengan adanya persaingan produk mode dari mancanegara yang sudah membanjiri pasar Indonesia dengan kualitas yang baik dan mampu bersaing hasil karya rancangan desainer ternama kelas dunia yang dikelola secara industrial. Mengingat produk mode dari Indonesia masih dikelola secara rumahan

maka agar dapat bersaing dengan produk mode mancanegara Indonesia perlu meningkatkan kualitas dan mutu produk modenya disamping pengelolaannya. Usaha peningkatan kualitas dan mutu ini antara lain terhadap bahan dan desain pada tekstil dan garmen agar tidak kalah dengan produk mode dari mancanegara. Peningkatan kualitas dan mutu industri mode tergantung dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku industri mode, salah satunya perancang mode atau desainer mode yang ada di Indonesia.

Agar kualitas SDM desainer mode Indonesia mampu bersaing dengan desainer ternama dari mancanegara dan memiliki keahlian profesional maka diperlukan sarana yang dapat memfasilitasi para peminat mode dalam mempelajari segala hal mengenai fashion. Lembaga pendidikan yang tidak hanya melatih para calon desainer dalam menghasilkan produk mode yang berkualitas, Tetapi juga menyediakan tempat untuk mempromosikan dan mempublikasikan hasil karya modelnya.

Pada era arsitektur modern, fungsionalisme merupakan suatu pemikiran utama. Fungsionalisme yaitu suatu penggunaan material yang tidak tepat pada konsep bangunannya. Semboyan ‘Form Follow Function’ yang diungkapkan oleh Sullivan memberi penjelasan mengenai fungsi yaitu fungsi akan menciptakan suatu bentuk bangunan. Sebuah bangunan modern harus menunjukkan keasliannya dalam bentuk yang tembus pandang dan bersih dari hal-hal yang tidak diperlukan dalam bangunan sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan setiap tahun secara mekanis dan cepat. (Wahid & Alamsyah, 2013).

Semboyan ‘Machine For Living’ menurut Le Corbusier memberikan pandangan bahwa bangunan harus bersifat praktis, cepat, bersih, dan tidak banyak ornamen. Melalui tipologinya Le Corbusier memberikan pandangannya bahwa arsitektur modern merupakan produksi yang bersifat massal dan dengan melihat dari kolom sampai dengan kawasan sebagai analogi. Perancangan modern harus mempertimbangkan perancangan menggunakan teknologi terbaru dari struktur serta fungsinya. (Wahid & Alamsyah, 2013).

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan gaya arsitektur modern pada bangunan Lassalle Collega of the Arts Singapore

## METODE

Penelitian ini menggunakan penjabaran metode dan langkah-langkah yang dilakukan dengan menguraikan secara eksploratif dengan menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan pertimbangan bahwa kasus yang diteliti merupakan kasus yang memerlukan penggunaan pengamatan dan bukan menggunakan model pengangkaan, kedua dengan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif bersifat deduktif yaitu metode penelitian verbal yang dilakukan secara umum terlebih dahulu dan dihubungkan secara khusus. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menegakkan fakta-fakta atau kebenaran-kebenaran dari suatu teori. (Depdiknas, 2008).

Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian verbal yang dilakukan secara umum terlebih dahulu dan dihubungkan secara khusus.

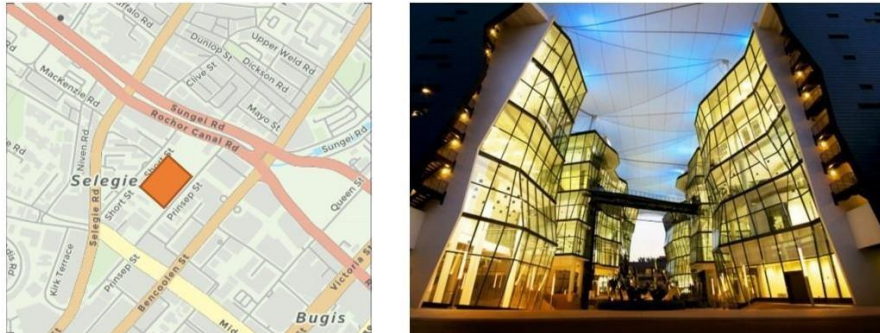
Prinsip-prinsip Arsitektur Modern yang dapat dianalisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bangunan Kontras Terhadap lingkungan
2. Kejujuran Bahan
3. Bangunan Mengikuti Fungsi
4. Less Is More
5. Nihilism
6. Bangunan memanfaatkan kemajuan teknologi

## HASIL

Arsitektur modern adalah seni dan ilmu yang merancang atau mendesain suatu bangunan dan konstruksinya dengan menggunakan metode atau sesuatu yang terbaru dan selalu mengikuti perkembangan zaman.

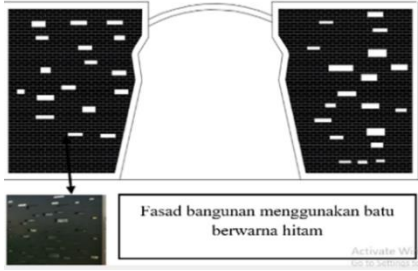
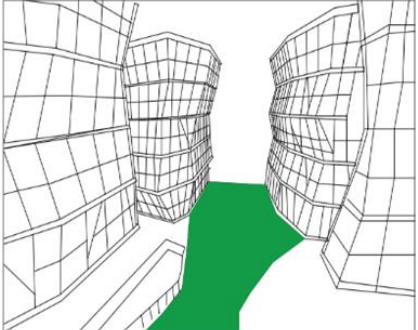
Penerapan Arsitektur Modern pada Bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore. Bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore merupakan bangunan pendidikan dan penelitian terkait tentang suatu desain dan mode. Berikut adalah penerpan prinsip-prinsip arsitektur modern pada bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore ;

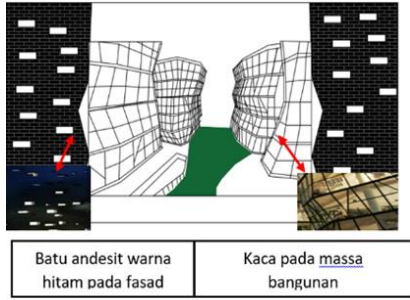
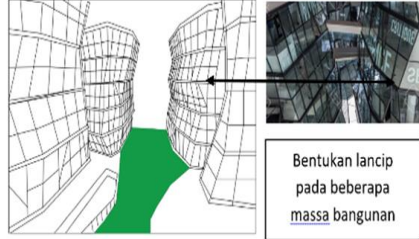
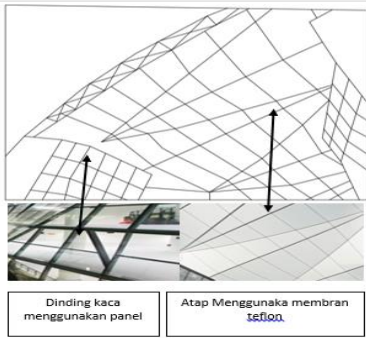


Gambar 1. Lassale Collega of the Arts

Tabel 1. Penerapan prinsip arsitektur modern pada bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore

No.	Konsep	Prinsip	Analisis	Gambar
1	Konsep Fungsional	<b>Bangunan Kontras Terhadap Lingkungan</b>	Bangunan disekeliling lassale collega singapore merupakan bangunan yang menggunakan arsitektur lama yang memiliki bentuk geometris atau bentuk kaku seperti kubus dan blok begitu pula dengan atapnya ada yang di dak dan ada yang digunakan menjadi rooftop hal ini semakin membuat bentuk bangunan satu dengan yang lain terlihat harmonis atau seirama dengan bangunan disekitarnya sedangkan bangunan lassale collega singapore memiliki bentuk yang fleksibel yang terpengaruh dari konsep larva atau mengalir begitupula dengan penutup atapnya yang fleksibel yaitu seperti bentuk larva dengan lengkungan untuk mengikuti bentuk bangunannya.	<p><i>Gambar 1: Tampak Atas LCOTA Sumber: digambar ulang peneliti, 2020</i></p>
		<b>Kejujuran Pada Bahan Bangunan</b>	Bangunan Lassale collega singapore pada tampak bangunan menggunakan	

		<p>bahan batu dan alumunium yang di buat kotak-kotak kecil dan menyelubungi bangunan keseluruhan, selain itu bentuk lubang kotak pada fasad digunakan untuk cahaya matahari masuk yang cukup untuk kedalam massa bangunannya. Bentuk fasad hampir tidak memiliki bukaan kaca pada tampaknya Untuk warna fasad bangunannya berwarna hitam dan terlihat kontras terhadap bangunan sekitarnya karena bangunan sekitarnya tidak ada yang menggunakan warna hitam melainkan banyak yang menggunakan warna putih atau cream pada bangunannya</p>	 <p><b>Gambar 2: Fasad Bangunan</b> <b>Sumber: digambar ulang peneliti, 2020</b></p>
	<p><b>Bangunan Mengikuti Fungsi</b></p>	<p>Bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore menyediakan fasilitas yang sangat baik bagi para mahasiswanya. Dari segi kebutuhannya pengguna seperti ruang yang luas, pencahayaan yang baik, dan nyaman. Bangunan Lassale Collega of the Arts memiliki bentuk yang tidak biasa dan tidak terpaku pada bentuk geometris sehingga pembagian luas dan bentuk antar ruang-ruang tidaklah selalu sama setiap ruangnya. Bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore memiliki ruang yang fungsi ruangnya sama dengan tujuan bangunannya yaitu sekolah desain yang cukup luas untuk membuat mahasiswa merasa nyaman mengerjakan tugasnya.</p>	 <p><b>Gambar 3: Area Komunal</b> <b>Sumber: digambar ulang peneliti, 2020</b></p>
	<p><b>Less Is More</b></p>	<p>Bangunan Lassale Collega Singapore pada fasadnya terlihat nemanpakan bebrapa material dominan dan tidak memakai material yang berlebihan</p>	

			<p>seperti pada fasadnya depannya menggunakan material batu dan alumunium yang menutupi bagian luar, lalu bukaan banyak berupa kaca di bagian dalam di berbagai permukaan dengan ukuran berbeda-beda membuat dalam bangunan terlihat ramai dan kurang terlihat sederhana namun tetap selaras</p>	 <p><b>Gambar 4: Penggunaan bahan material LCOTA</b>  <b>Sumber : digambar ulang peneliti, 2020</b></p>
	<p><b>Nihilsm</b></p>	<p>Bangunan Lassale Colega pf the Arts Singapore mempunya 6 massa bangunan yang letaknya berdekatan dan menempel dengan bentk, tinggi dan lebar yang sama namun tetap didominasi oleh bentuk patah patah pada setiap massa bangunannya. Bentukan lancip pada bangunan sering dapat di temukan karena dalam perletakannya tidaklah rata , namun maju mundur sehingga menyebabkan adanya sisi yang lancip pada beberapa bagian luar massa bangunan.</p>	 <p><b>Gambar 5: Bentuk non geometris pada bangunan</b>  <b>Sumber: digambar ulang peneliti, 2020</b></p>	
	<p><b>Bangunan Memanfaatkan Kemajuan diera Teknologi</b></p>	<p>Bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore menggunakan struktur yang sudah modern seperti penggunaan bahan kaca panel yang dapat membantu sirkulasi udara dan pencahayaan. Penggunaan atap sudah lebih modern dengan menggunakan membran teflon yang dengan mudah dapat mengikti bentuk bangunannya</p>	 <p><b>Gambar 6: Material menggunakan teknologi terkni</b>  <b>Sumber: digambar ulang peneliti, 2020</b></p>	

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari penelitian Kajian Arsitektur Modern pada Bangunan Pusat Mode dapat di simpulkan bahwa bangunan pusat mode yang menggunakan arsitektur modern menerapkan prinsip-prinsip bahwa bangunan harus berorientasi pada fungsi bangunannya dan harus menggunakan kemajuan teknologi terkini karena ciri dari arsitektur modern adalah menghilangkan prinsip-prinsip jaman dahulu dan harus mengikuti perkembangan zaman, untuk mendukung bangunan yang menerapkan prinsip-prinsip arsitektur modern harus menggunakan bentuk bangunan yang sederhana dan bersih yang berasal dari aliran kubisme dan abstrak, meskipun bentuk bangunannya aneh tetap harus menggunakan bentuk dasar dari segi empat. Lalu dalam proses perencanaannya menggunakan kemajuan teknologi pada struktur dan kontruksinya yang sangat mendukung sebagai bangunan modern. Dan memiliki ciri-ciri bentuk bangunan yang masa kini dan akan terus berkembang seiring jalannya zaman, lalu menghilangkan ornamen-ornamen agar tidak memiliki bentuk bangunan seperti dulu karena bangunan modern yaitu bentuk yang mengikuti fungsi serta bangunannya bersih, rapi, dan sederhana. Selain itu harus memiliki bentuk yang indah yang dapat mendukung estetika bangunannya namun tetap harus memperhatikan fungsi bangunan pusat mode dengan menyediakan area belajar yang membuat mahasiswa lebih kreatif dengan menyediakan fasilitas-fasilitas indoor dan outdoor yang dapat menjadi ruang interaksi untuk semua mahasiswanya. Lalu bangunan lebih memperhatikan fungsinya untuk mempertegas konsep bangunan ontohnya dengan mengaplikasikan bentuk segi empat atau bentuk geometris untuk mempertegas konsep bangunan sampai ke dalam interior karena bentuk geometris dapat menambah kesan bangunan semakin modern. Karena bentuk geometris dapat menambah kesan bangunan semakin modern dan dengan bentuk-bentuk geometris akan mudah dikenali, kesederhanaan, kemurniaan, kerapian, dan ketelitian dari bentuk tersebut merupakan karakteristik arsitektur modern, meskipun dalam bentuk abstrak bangunannya harus menunjukkan kejujuran dalam hal bangunannya, kesederhanaan bentuk merupakan suatu wujud kejujuran dan nilai estetikanya pada arsitektur modern.

Melihat dari analisis yang dilakukan pada bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore penerapan arsitektur modern ke dalam bangunannya yaitu berdasarkan prinsip-prinsipnya adalah bangunan dapat didesain dengan memperhatikan disekitarnya mulai dari bentuk sampai konsep bangunannya untuk mendukung prinsip modern yaitu bangunan yang akan di rencanakan tidak tampak sama dan gaya arsitektur modern lebih menonjol di bandingkan dengan bangunannya dan meskipun terlihat menonjol kesan simple pada bangunan tetap harus terlihat, selanjutnya penerapan bentuk yang simetris modern dan tidak menggunakan arsitektur tradisional ke dalam dan luar bangunan nya yang dapat meningkatkan kesan modern pada bangunannya yang didukung oleh penggunaan struktur dan kontruksinya bangunan yang modern dalam artian struktur yang mengikuti fungsi bangunannya, laludengan pengerjaan yang mudah, cepat dan efisien dan menggunakan kemajuan .

Penerapan gaya arsitektur modern pada bangunan ini di antara lain dapat dilihat letak bangunan yang berda di sekitar mall, perkantoran dan, apartemen dimana bangunan ini mempunyai bentuk yang sederhana dan tidak terlalu banyak menggunakan teknologi yang masa kini sedangkan bentuk yang digunakan pada Lassale Collega memiliki konsep arsitektur modern yang berbeda dengan yang lainnya yaitu menggunakan bentuk dasar geometris namun bangunannya lebih abstrak dari bangunan lainnya dan tidak terpaku pada gaya desain di masa lalu dan dalam menggunakan struktur dan kontruksinya yang canggih sehingga bangunan ini lebih kontras dibandingkan bangunan disekitarnya.

## Saran

Saran untuk Bangunan Lassale Collega of the Arts Singapore adalah kurangnya sirkulasi udara pada bangunan Lassale Ccollega of the Arts karena kaca panel yang digunakan pada keseluruhan massa bangunan menggunakan kaca panel yang mati dan tidak bisa dibuka .

## DAFTAR RUJUKAN

- Wahid, J., & Alamsyah, B. (2013). Teori Arsitektur: Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman Teori Barat Dan Timur. Graha Ilmu. Yogyakarta
- LUSSYANA ALFRIETTA. (2000). *PUSAT MODE DI JAKARTA Pendekatan Desain Arsitektur Post Modern*. UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.
- Riyadi, G. W., Mauliani, L., & Sari, Y. (2019). SINGAPORE POLYTECHNIC DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI TANGERANG. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA.
- Prasetyo, T. H., Widyarthara, A., & Marinka, B. (2017). PUSAT KEBUGARAN & KECANTIKAN DI KOTA MALANG, TEMA ARSITEKTUR MODERN. INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG